

**PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI EMKM PADA LAPORAN KEUANGAN
USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)
(STUDI KASUS PADA USAHA DEPOT AIR MINUM INDAH WATER)**

Ravika Permata Hati¹, Yeni Sulistyowati², Rimayang A.L.P. Ramli³

¹Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Riau Kepulauan, Batam, Kepulauan Riau

¹ravika@fekon.unrika.ac.id, ²yenisulis17@gmail.com, ³rimayangramli@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem pencatatan yang sesuai dengan kondisi Depot Air Minum UKM Indah dan SAK EMKM. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik UKM Depot Air Minum Indah dan observasi. Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan yang dilakukan dengan mencari data teoritis yang berkaitan dengan objek penelitian yang memanfaatkan data perusahaan berupa data keuangan, buku pendukung teori, dan hasil penelitian sebelumnya. Depot UKM Air Indah Air telah melakukan proses pencatatan meliputi kebutuhan biaya dan pendapatan UKM, namun belum sesuai dengan standar yang ada sehingga masih sulit untuk menilai kondisi keuangan UKM yang sebenarnya. Pembuatan Sistem Akuntansi dimulai dari pencatatan saldo awal, pembuatan daftar data transaksi, pembuatan jurnal khusus penerimaan dan pengeluaran kas dan daftar piutang, pembuatan buku besar, pembuatan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : SAK ETAP, Laporan Keuangan, Sistem Akuntansi

Abstract

The purpose of this research is to establish a recording system that is in accordance with the conditions of the UKM Indah Water Drinking Water Depot and SAK EMKM. Data collection in this study was obtained from primary and secondary data. Primary data obtained from interviews conducted with the owner of the UKM Water Drinking Indah Water Depot and observation. Secondary data were obtained from literature studies conducted by searching for theoretical data related to the object of research that utilized company data in the form of financial data, theoretical support books, and previous research results. The Air Indah Water UKM Depot has carried out a recording process covering the cost and income needs of the UKM, but it is not in accordance with the existing standards so that it is still difficult to assess the actual financial condition of the UKM. Making an Accounting System starts from listing the opening balance, making a list transaction data, making a special journal of cash receipts and payments and a list of accounts receivable, making general ledgers, making financial reports, namely income statements, statements of financial position and notes on financial statements.

Keywords : SAK ETAP, Financial Statements, Accounting Systems

PENDAHULUAN

Fenomena yang ada dalam usaha Depot Air Minum Indah Water adalah belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan standar yang ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Sistem pencatatan yang dilakukan UKM ini hanya mencatat kas masuk dan keluar saja. Berdasarkan fenomena tersebut maka

rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana model sistem pencatatan laporan keuangan yang sesuai untuk UKM Depot Air Minum Indah Water berdasarkan SAK EMKM?”

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di UKM Indah Water yang berlokasi di Bengkong Kolam Blok 7B No 12 Kelurahan Sadai Kec. Bengkong

Kota Batam 29432. Penelitian dilakukan sekitar 5 bulan dari bulan Oktober 2020 s.d Februari 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis deskriptif-kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekan sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Pembentukan sistem akuntansi di UKM Depot Air Minum Indah Water menggunakan *software Microsoft Excel*. Tahapan yang dilakukan adalah dimulai dari penentuan saldo awal, neraca saldo awal, pembuatan daftar transaksi, penggolongan jurnal khusus, pembuatan buku besar, penyesuaian, neraca saldo penyesuaian, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Dari pengumpulan hasil data yang ada dapat diketahui bahwa kegiatan transaksi yang sering terjadi pada UKM ini adalah penjualan, pembelian, serta pengeluaran yang berhubungan dengan operasional usaha. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa catatan penjualan, kas harian yang dibagi menjadi kas masuk dan kas keluar, serta catatan hutang piutang.

Penentuan saldo awal dengan menghitung seluruh aktiva yang dimiliki UKM berdasarkan harga perolehannya yang otomatis akan menjadi modal perusahaan karena UKM ini tidak memiliki hutang. Aktiva yang dimiliki oleh UKM Indah Water adalah kas, piutang, perlengkapan, persediaan, tanah, bangunan, tandon, mesin, ponsel, kendaraan. Selain itu juga dihitung beban penyusutan dari aktiva tetap. Daftar

transaksi diperoleh dari pencatatan setiap transaksi yang dilakukan selama bulan Desember 2020.

Tabel 1 Saldo Awal Indah Water

INDAH WATER SALDO AWAL PER 30 NOVEMBER 2020		
AKUN	DEBIT	KREDIT
KAS	Rp 31.312.333	
PIUTANG	Rp 3.060.000	
PERLENGKAPAN	Rp 1.756.500	
PERSEDIAAN	Rp 2.774.000	
TANAH	Rp 127.500.000	
BANGUNAN	Rp 172.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp (3.593.750)	
TANDON/TOREN	Rp 13.600.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN TANDON	Rp (708.500)	
MESIN	Rp 40.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN	Rp (2.083.500)	
HANDPHONE	Rp 2.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE	Rp (208.333)	
MOTOR	Rp 13.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MOTOR	Rp (1.408.750)	
MODAL		Rp 400.000.000
TOTAL	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000

Jurnal khusus dipakai untuk mengelompokkan akun. Jurnal yang dipakai adalah jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, serta catatan daftar piutang karena transaksi tersebut yang sering dipakai dalam UKM ini. Setiap pengeluaran menggunakan uang kas harus dicatat selama periode berjalan dan peruntukannya. Jurnal penerimaan kas mencatat semua transaksi yang menyebabkan adanya penambahan atau pemasukan kas pada periode tertentu. Catatan daftar piutang menjadi catatan bantuan agar mempermudah melihat daftar piutang yang dimiliki. Daftar piutang menjadi penting karena UKM ini memiliki beberapa *customer* yang membayar secara bulanan sehingga catatan piutang mencatat setiap pengantaran.

Buku besar dibuat untuk mempermudah melihat transaksi secara rinci per akunnnya yang datanya diperoleh dari saldo awal yang diakumulasikan dengan semua transaksi yang terjadi pada periode tertentu. akun-akun masing masing dipisahkan dan transaksi dikelompokkan di buku besar sesuai dengan kelompok akunnnya.

Penyesuaian yang dilakukan pada UKM ini adalah persediaan, perlengkapan dan juga penyusutan aktiva tetap. Persediaan dihitung dengan menambahkan persediaan awal dan pembelian dan dikurangi oleh persediaan barang yang terjual. Perlengkapan harus disesuaikan pada akhir periode dengan mengurangi perlengkapan yang terpakai dengan saldo awal sehingga diperoleh perlengkapan yang tersisa pada akhir periode. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menambahkan seluruh beban penyusutan aktiva tetap selama satu bulan setiap akun aktiva tetap.

Setelah penyesuaian telah dihitung maka dilanjutkan dengan membuat neraca saldo penyesuaian. Neraca saldo penyesuaian diambil dari saldo akhir per akun pada buku besar yang ditambahkan dengan penyesuaian yang ada.

Tabel 2 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

INDAH WATER NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PERIODE DESEMBER 2020		
AKUN	SALDO	
	DEBET	KREDIT
KAS	Rp 62.306.330	
PIUTANG	Rp 2.904.000	
PERLENGKAPAN	Rp 3.023.100	
PERSEDIAAN	Rp 3.324.000	
TANAH	Rp 127.500.000	
BANGUNAN	Rp 172.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN		Rp 4.312.500
TANDON/TOREN	Rp 13.600.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN TANDON		Rp 850.200
MESIN	Rp 40.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN		Rp 2.500.200
HANDPHONE	Rp 2.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE		Rp 250.000
MOTOR	Rp 13.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MOTOR		Rp 1.690.500
PENJUALAN		Rp 58.620.000
PEMBELIAN	Rp 1.900.000	
BEBAN LISTRIK	Rp 814.000	
BEBAN PULSA KUOTA	Rp 52.000	
BEBAN GAJI	Rp 14.376.000	
BEBAN TRANSPORT	Rp 940.000	
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 310.000	
BEBAN KEAMANAN	Rp 25.000	
BEBAN KEBERSIHAN	Rp 15.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 83.400	
BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 1.600.570	
PRIVE	Rp 8.000.000	
(KHTISAR LABA RUGI		Rp 550.000
MODAL		Rp 400.000.000
TOTAL	Rp 468.773.400	Rp 468.773.400

Laporan Keuangan adalah hasil akhir yang akan dituju pada suatu usaha. Laporan Keuangan yang dibutuhkan pada UKM ini dan sesuai dengan SAK-EMKM adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba

Rugi dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun berdasarkan data dari penjualan yang dikurangi HPP dan beban operasional. Dari usaha ini maka laba rugi bisa dihitung berdasarkan penjualan sebesar Rp.57.270.000 yang dikurangi HPP sebesar Rp.1.350.000 juga beban operasional sebesar Rp.18.215.967 menghasilkan laba sebesar Rp.39.054.033. Laporan Laba Rugi yang dihasilkan UKM Indah Water berdasarkan data-data yang ada adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Laporan Laba Rugi

DEPOT AIR MINUM INDAH WATER LAPORAN LABA RUGI Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2020	
PENJUALAN	Rp 58.620.000
HARGA POKOK PENJUALAN :	
PERSEDIAAN BARANG DAGANG 1 DESEMBER 2020	Rp 2.774.000
PEMBELIAN BARANG DAGANG	Rp 1.900.000
PERSEDIAAN BARANG SIAP DIJUAL	Rp 4.674.000
PERSEDIAAN BARANG 31 DESEMBER 2020	Rp (3.324.000)
HARGA POKOK PENJUALAN	Rp 1.350.000
LABA KOTOR	Rp 57.270.000
BEBAN USAHA:	
BEBAN LISTRIK	Rp 814.000
BEBAN PULSA KUOTA	Rp 52.000
BEBAN GAJI	Rp 14.376.000
BEBAN TRANSPORT	Rp 940.000
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 310.000
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 83.400
BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA	Rp 1.600.567
BEBAN KEAMANAN	Rp 25.000
BEBAN KEBERSIHAN	Rp 15.000
JUMLAH BEBAN USAHA	Rp 18.215.967
LABA BERSIH	Rp 39.054.033

2. Laporan Posisi Keuangan

Nilai neracasama antara aktiva maupun passiva. Aktiva berisi total dari aset berjumlah Rp.431.054.033 dan passiva Rp.431.054.033 terdiri dari modal saja karena UKM ini tidak memiliki kewajiban atau hutang.

Tabel 4 Laporan Posisi Keuangan

DEPOT AIR MINUM INDAH WATER LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2020		
ASET		
KAS	Rp	62.306.333
PIUTANG	Rp	2.904.000
PERSEDIAAN	Rp	3.324.000
PERLENGKAPAN	Rp	3.023.100
TANAH	Rp	127.500.000
BANGUNAN	Rp	172.500.000
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp	(4.312.500)
TANDON	Rp	13.600.000
AKUMULASI PENYUSUTAN TANDON	Rp	(850.200)
MESIN	Rp	40.000.000
AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN	Rp	(2.500.200)
HANDPHONE	Rp	2.000.000
AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE	Rp	(250.000)
MOTOR	Rp	13.500.000
AKUMULASI PENYUSUTAN MOTOR	Rp	(1.690.500)
TOTAL ASET		Rp 431.054.033
KEWAJIBAN		
MODAL	Rp	-
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		Rp 431.054.033

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi tambahan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan yang mengandung penjelasan naratif atau informasi tentang jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dalam UKM ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Umum

Entitas bergerak dalam bidang produksi air minum isi ulang dan merupakan perusahaan dagang yang didirikan di Batam tahun 2020. Entitas memenuhi syarat kriteria sebagai Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

I. Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia

II. Dasar Penyusunan

Laporan Keuangan perusahaan didasarkan pada biaya

historitis. Penyajian menggunakan nilai mata uang Rupiah.

III. Persediaan

Pencatatan persediaan berupa galon sesuai dengan biaya pembeliannya. Pencatatan menggunakan metode periodik.

IV. Aset Tetap

Nilai aset tetap adalah seluruh biaya untuk memperolehnya sampai aset siap digunakan. Metode penyusutan aset menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

V. Pendapatan dan Beban

Pendapatan berupa hasil penjualan diakui pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan beban diakui saat terjadi beban tersebut.

3. Kas

Kas merupakan rekening aset lancar milik perusahaan dengan penyajian nilai rupiah sebesar Rp.62.306.333.

4. Persediaan

Penjelasan persediaan dan seterusnya sesuai dengan laporan keuangan.

Penerapan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang dibuat pada UKM Depot Air Minum Indah Water berdasarkan siklus akuntansi sederhana atau pada umumnya. Keseluruhan sistem terhubung satu dengan lainnya. Berikut adalah urutan kerja sistem akuntansi yang telah dibuat pada UKM Depot Air Minum Indah Water.



Gambar 1 Sistem Akuntansi Indah Water

KESIMPULAN

Depot air minum isi ulang Indah Water dalam menjalankan usahanya belum menerapkan sistem akuntansi yang berlaku di Indonesia. UKM ini hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan kas saja. Siklus sistem akuntansi di UKM Depot Air Minum Indah Water diawali dengan menghitung saldo awal, membuat neraca saldo awal, membuat daftar transaksi setiap harinya, membuat jurnal khusus penerimaan kas, pengeluaran kas dan piutang, membuat buku besar, penyesuaian, membuat neraca saldo penyesuaian dan laporan keuangan berupa laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

SARAN

Saran penulis bagi UKM Depot Air Minum Indah Water sebaiknya mempelajari dasar-dasar akuntansi yang tujuannya agar mengetahui akun-akun apa saja yang masuk kedalam pencatatan laporan keuangan sehingga memudahkan dalam pengerjaan laporan selanjutnya. Mencoba mengaplikasikan sistem akuntansi yang telah dibuat, sehingga pihak UKM dapat mengetahui laba UKM yang sesungguhnya dan juga kondisi keuangan perusahaan dan juga jumlah modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2014). Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 13), Prentice Hall.
- Moleong, Lexy J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sujarweni, V.W. (2019). Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Meneng